

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Menurut Feni (2014), pendidikan adalah bimbingan atau bantuan yang diberikan oleh orang dewasa kepada anak-anak dalam perkembangannya sehingga mampu melaksanakan tugas hidupnya sendiri tanpa bantuan orang lain. Menurut uraian di atas, pendidikan sangat penting di era kemajuan globalisasi saat ini (hlm. 14).

Pendidikan jasmani pada dasarnya merupakan bagian integral dari keseluruhan sistem pendidikan, sehingga penyelenggaraan pendidikan jasmani harus diarahkan pada terwujudnya tujuan tersebut, tujuan pendidikan jasmani bukan hanya untuk mengembangkan bidang jasmani saja, tetapi juga untuk mengembangkan seluruh aspek kesehatan, kebugaran fisik, keterampilan berpikir kritis, kestabilan emosi, keterampilan sosial, penalaran dan perilaku moral melalui aktivitas fisik dan olahraga.

Sepak bola adalah olahraga beregu yang dimainkan oleh 11 orang pemain dengan bola sebagai alat permainannya. Sepak bola dimainkan dengan kaki, telapak kaki, badan dan kepala, kecuali penjaga gawang dapat menggunakan tangannya. Tujuan permainan ini adalah memasukkan bola sebanyak mungkin ke gawang lawan dan mempertahankan gawang sendiri saat lawan menyerang.

Ada beberapa keterampilan dasar dalam sepak bola yang harus dikuasai agar dapat bermain sepak bola dengan baik. Teknik dasar sepakbola menjadi hal terpenting dalam sepakbola. Perlu diketahui untuk bermain sepakbola perlu mempunyai keterampilan dasar dalam bermain sepakbola. Teknik gerak dasar sepakbola terdiri dari berbagai macam keterampilan dasar seperti berlari, menggiringbola, mengoper dan menembak, yang disebut juga keterampilan teknis.

Pendekatan saat ini hanya melalui model pembelajaran saja, maka untuk pendekatan tersebut harus menggunakan modifikasi alat agar pada saat pembelajaran lebih efektif. Pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan di sekolah dasar sangatlah penting sebagai dasar pendidikan anak ke tingkat yang lebih tinggi.

Peserta didik SDN 2 Picungremuk pada umumnya sangat menyenangi mata pelajaran PJOK terutama materi permainan sepak bola, akan tetapi masih ada sebagian peserta didik yang kurang antusias pada pembelajaran tersebut, terutama

peserta didik perempuan. Peserta didik perempuan kurang tertarik dengan sepak bola karena takut merasa sakit ketika menendang bola.

Cara menendang dalam sepak bola ada 3 macam yaitu kaki bagian dalam, punggung kaki, dan kaki bagian luar. Salah satu teknik menendang yang menjadi fokus penelitian adalah menendang dengan kaki bagian dalam. Karena peserta didik difokuskan untuk menendang kaki bagian dalam sehingga teknik dasar menendang bisa tahu awal dari pelaksanaan, pelaksanaan dan Kembali ke semula.

Fakta di lapangan menyebutkan bahwa, masih banyak peserta didik yang salah dalam gerakan menendang bola pada permainan sepak bola. Sebagian peserta didik masih menggunakan ujung kaki untuk menendang bola, sehingga akan menimbulkan rasa sakit pada kaki, sehingga mereka enggan untuk berlatih gerakan menendang bola, sehingga hasil belajar peserta didik kurang maksimal.

Hasil belajar peserta didik SD masih rendah, terbukti, hasil evaluasi menunjukkan bahwa dari 27 peserta didik yang terdiri dari 15 peserta didik laki-laki dan 12 peserta didik perempuan, baru 6 peserta didik (22,22%) yang telah dapat melakukan gerakan menendang sepak bola dengan baik dan benar dan sisanya 21 peserta didik (77,78%) masih belum menguasai gerakan tersebut dengan baik dan benar. Kondisi demikian apabila dibiarkan akan mempengaruhi pencapaian prestasi belajar peserta didik. Hal tersebut menunjukkan adanya suatu permasalahan yang harus dicari jalan keluarnya. Oleh karena itu, perlu dilakukan semacam tindakan yang dilaksanakan secara kolaboratif, yaitu tindakan untuk meningkatkan keterampilan menendang sepak bola pada peserta didik kelas V SDN 2 Picungremuk. Salah satu upaya untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik adalah dengan menggunakan modifikasi agar peserta didik mampu untuk melakukan gerak menendang.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas tentang upaya guru dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam gerakan dasar menendang sepak bola yang dituangkan dalam penelitian tindakan kelas dengan judul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Gerak Menendang Sepakbola Dengan Kaki Bagian Dalam Melalui Modifikasi Bola” (Penelitian Tindakan Kelas pada Peserta Didik Kelas V SDN 2 Picungremuk Tahun Ajaran 2022/2023).

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah “Apakah modifikasi bola dapat meningkatkan hasil belajar

gerak menendang kaki bagian dalam pada peserta didik kelas V SDN 2 Picungremuk ?”

1.3. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah dan latar belakang yang telah penulis paparkan di atas, maka penelitian ini mempunyai tujuan “Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar menendang kaki bagian dalam melalui modifikasi bola pada peserta didik kelas V SDN 2 Picungremuk”.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat hasil Penelitian ini adalah dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Bagi Guru: melalui PTK ini guru dapat menggunakan modifikasi alat, khususnya untuk meningkatkan keterampilan menendang sepak bola.
- b. Bagi Peserta didik: hasil penelitian ini bermanfaat bagi peserta didik untuk meningkatkan kreatifitas dan keberanian peserta didik untuk memberikan umpan balik terhadap pembelajaran keterampilan menendang sepak bola.
- c. Bagi Sekolah: hasil penelitian ini membantu memperbaiki pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah.
- d. Alat modifikasi bantu tersebut bisa dipakai untuk keperluan disekolah